

Economic Value of Tourism Fishing in the River District Kandis village of Karya Indah Tapung with Travel Cost Method Approach.

By: Abdul Khairy

Under the guidance of: Eriyati, SE, M.Si and Nobel Aqualdo, SE, M.Ec

ABSTRACT

The research was conducted in the area of observation Kampar district in the village of Karya Indah Kandis Rivers District Tapung. The purpose of this study are: to determine the characteristics and assessment of visitors to the attraction of economic value of fishing and fishing trips in the village of Karya Indah Kandis Rivers District Tapung Kampar regency travel cost approach. The results of this study is expected to provide information and advice to local authorities and private parties in order to empower the potential that exists in the river Kandis.

The data used in this research is to use primary and secondary data with a sample of 98 people (2.36%) of the population of 4160 people. Analysis of the data to obtain the value of fish in the tourist economy Kandis village of Karya Indah travel cost method.

From the research it can be concluded the characteristics visitor attractions in Sungai Kandis fishing is the most prominent all boys between the ages of 35-39 years with the number of visits per person is 19-22 visits a year, and the level of high school education, most of the types of visitors a private job, with revenues Rp 1.900.000 - Rp 2.9 million, - and most visitors came from the city of Pekanbaru with mileage between 20-29 kilometers. The economic value of fishing tourism in the village of Karya Indah Kandis Rivers District Tapung approach to travel expenses of Rp 203,203,520, - per year.

Keywords: *The economic value of environmental, fishing and travel expenses*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris dan maritim yang kaya akan sungai-sungai yang memiliki potensi besar baik sebagai objek pariwisata maupun sebagai pendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Riau merupakan salah satu dari 33 Propinsi di Indonesia yang juga memiliki banyak potensi kekayaan alam dengan sungai-sungai yang berpotensi besar sebagai pendukung perekonomian masyarakat dan pemerintah daerah Propinsi Riau. Diantara sungai-sungai yang ada di propinsi Riau, ada salah satu sungai yang terkenal karena merupakan sungai yang terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak. Kalau dilihat dari hulu Sungai Siak tersebut terletak di Kabupaten Kampar tepatnya di Kecamatan Tapung.

Kabupaten Kampar memiliki potensi kekayaan alam yang cukup melimpah salah satunya adalah memiliki sungai-sungai yang kaya dengan potensi alamnya, baik dari sungai-sungai besar maupun sungai-sungai kecil yang berada di wilayah Kabupaten Kampar tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bappeda Kampar RTRW 2000, Dinas PU/Kimpraswil Kampar dan Provinsi melalui Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar, tahun 2009, Kabupaten Kampar memiliki 554 sungai-sungai besar dan kecil.

Sungai Siak bagian hulu yang merupakan sungai kedua terbesar di kabupaten Kampar ini jika ditinjau lebih ke hulunya lagi yakni anak-anak sungainya ada salah satu anak sungai/sungai kecilnya yang menjadi tujuan favorit oleh para pemancing untuk memancing di sungai tersebut baik sebagai mata pencaharian perekonomiannya maupun sebagai memenuhi hobi yang sekaligus menjadikan objek pariwisatanya.

Dari pengamatan yang telah penulis lakukan langsung kelokasi tersebut, yang tepatnya bernama Sungai Kandis, Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka dapat diperoleh beberapa informasi dari masyarakat setempat bahwa pemancing yang datang kebanyakan pada hari Sabtu dan Minggu, berdasarkan kondisi alam yakni berkisaran bulan April-Agustus merupakan pengunjung yang datang untuk memancing paling padat dibandingkan pada bulan September-Maret, dikarenakan pada bulan April-Agustus volume air sungai Kandis tersebut dalam kondisi normal, sedangkan pada bulan September-Maret volume air sungai Kandis tersebut tinggi/dalam bahkan terkadang banjir.

Menurut perkiraan masyarakat setempat yang memberikan jasa penyewaan perahu/sampan untuk para pemancing yang ingin menggunakan perahu/sampan, dalam kondisi volume air sungai normal pengunjung yang datang untuk memancing rerata lebih kurang 180 orang perminggu, sedangkan ketika kondisi volume air sungai naik/tinggi rerata lebih kurang 20 orang perminggunya, hal ini diperkirakan berdasarkan banyaknya jumlah perahu/sampan yang disewa oleh para pemancing serta banyaknya kendaraan sepeda motor yang parkir di lahannya.

Meskipun sungai ini sangat berpotensi besar dan banyak dikunjungi oleh para pemancing, namun sampai sekarang belum ada campur tangan pemerintah dalam pelestarian potensi tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa besar nilai ekonomi wisata memancing di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung dengan menggunakan pendekatan biaya perjalanan?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik dan penilaian pengunjung terhadap objek wisata memancing Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui nilai ekonomi wisata memancing di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan pendekatan biaya perjalanan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah setempat maupun swasta agar dapat memberdayakan potensi yang ada pada Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- c. Sebagai sumber informasi bagi penelitian yang akan datang dalam penelitian dibidang yang sama.

METODE PENELITIAN

Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sungai Kandis yang terletak di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sungai Kandis merupakan anak sungai yang bermuara ke Sungai Tapung Kiri. Pengambilan lokasi ini dengan alasan bahwa lokasi tersebut banyak dikunjungi

oleh para pemancing untuk memancing di sungai tersebut. Diperkirakan jumlah pengunjung yang datang memancing rerata lebih kurang 4160 orang per tahunnya. Dan penentuan sampel merujuk pada rumus dari Taro Yamane maka diperoleh besarnya sampel yaitu 98 orang.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu:

- a. Pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Data ini diperoleh dengan membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden sehubungan dengan masalah terkait dengan penelitian.
- b. Pengumpulan data dilakukan pada instansi terkait.

Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif.

Untuk mengetahui nilai ekonomi lingkungan wisata memancing di Sungai Kandis dengan pendekatan biaya perjalanan digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan biaya rata-rata responden/kunjungan (X) yang ditentukan berdasarkan biaya perjalanan responden secara matematis yaitu:

$$X = \frac{\sum BPT}{n}$$

Dimana:

X = Biaya perjalanan rata-rata responden/kunjungan

$\sum BPT$ = Jumlah total biaya perjalanan responden

n = Jumlah responden

2. Menentukan nilai ekonomi lingkungan wisata memancing di Sungai Kandis.
Nilai ekonomi lingkungan = X x Jumlah pengunjung rata-rata/tahun.
(Markandya, 2002: 393)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena dengan mengetahui karakteristik responden kita dapat mengenal objek penelitian kita dengan lebih baik.

a. Umur Responden

Umur berkaitan dengan kemampuan fisik responden untuk melakukan kunjungan produktifitas responden. Secara tidak langsung umur akan turut mempengaruhi besarnya jumlah kunjungan wisata disungai kandis desa karya indah kecamatan tapung tersebut.

Dari data hasil penelitian diperoleh informasi bahwa umur responden seluruhnya adalah usia produktif yaitu berkisar 20 tahun sampai 58 tahun. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.1 : Identitas Responden Menurut Kelompok Umur dan Persentasenya.

No	Kategori umur (Tahun)	Jumlah responden (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 24	7	7,14
2	25 – 29	6	6,12
3	30 – 34	13	13,27
4	35 - 39	24	24,49
5	40 – 44	17	17,35
6	45 – 49	18	18,37
7	50 – 54	10	10,20
8	55 – 59	3	3,06
Jumlah		98	100

Sumber : Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang terbanyak antara umur 35-39 tahun yaitu sebanyak 24,49% atau 24 orang, dan responden yang paling sedikit yaitu antara umur 55 – 59 tahun sebanyak 3,06% atau hanya 3 orang.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berpengaruh terhadap pemahaman seseorang terhadap kebutuhan psikologis dan rasa kepuasan tentang objek wisata memancing dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikan lebih rendah. Selain itu tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang dimiliki, jenis pekerjaan mempengaruhi jumlah pendapatan, jumlah pendapatan berpengaruh dalam menentukan konsumsi barang dan jasa seperti jasa untuk berwisata.

Tingkat pendidikan seseorang juga akan meningkatkan kesadaran seseorang tentang suatu perjalanan wisata, serta kesadaran mereka dalam memberikan persepsi tentang nilai sumber daya alam suatu obyek wisata. Secara tidak langsung persepsi ini akan mendorong mereka untuk melakukan perjalanan wisata atau kunjungan ke objek wisata memancing Sungai Kandis ini. Untuk melihat lebih jelas tentang tingkat pendidikan pengunjung di objek wisata memancing Sungai Kandis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.2 : Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan dan Persentasenya.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	0	0,00
2	SLTP	17	17,35
3	SLTA	48	48,98
4	Perguruan Tinggi	33	33,67
Jumlah		38	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ternyata tidak ada responden yang tingkat pendidikannya SD, sedangkan jumlah responden yang terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SLTA sebanyak 48 orang atau 48,98%, sedangkan tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 33 orang atau 33,67%, dan tingkat SLTP sebanyak 17 orang atau 17,35%.

c. Pekerjaan Tetap Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh gambaran tentang jenis-jenis pekerjaan responden pada tabel berikut:

Tabel V.3 : Identitas Responden Menurut Pekerjaan Tetap Responden dan Persentasenya

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	PNS	14	14,29
2	Polri	2	2,04
3	Pengacara	1	1,02
4	Petani	7	7,14
5	Wiraswasta	24	24,49
6	Swasta/Peg. Swasta	36	36,73
7	Buruh	5	5,10
8	Mahasiswa	3	3,06
9	Pedagang	5	5,10
10	Peg. BUMN/BUMD	1	1,02
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan responden yang terbesar adalah swasta/peg. swasta yaitu sebanyak 36 orang atau 36,73%, kemudian wiraswasta sebanyak 24 orang atau 24,49%.

d. Pendapatan Responden

Pendapatan responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan total yang diterima oleh responden selama satu bulan. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pilihan untuk mengkonsumsi barang dan jasa. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan seorang berpengaruh terhadap barang dan jasa yang akan dikonsumsi. Seperti pada permintaan wisatawan lokal terhadap pemanfaatan jasa lingkungan yang ditawarkan oleh wisata memancing di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai pendapatan responden yang berkunjung ke wisata pemancingan di sungai kandis yaitu pada kisaran sebesar Rp 800.000,- sampai Rp 15.000.000,- perbulan. untuk melihat lebih jelas mengenai pendapatan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.4 : Pendapatan Responden dan Persentasenya

No.	Pendapatan Responden (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	800.000 – 1.800.000	26	26,53
2	1.900.000 – 2.900.000	35	35,71
3	3.000.000 – 4.000.000	26	26,53
4	4.100.000 – 5.100.000	7	7,14
5	5.200.000 – 6.200.000	1	1,02
6	6.300.000 – 7.300.000	1	1,02
7	7.400.000 – 8.400.000	2	2,04
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, sebagian besar pendapatan responden berada pada kisaran Rp 1.900.000 – Rp 2.900.000 sebanyak 35 orang (35,71%). Dan yang pendapatannya Rp 5.200.000 – Rp 6.200.000 dan Rp 6.300.000 – Rp 7.300.000 masing-masing hanya 1 orang (1,02%).

e. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin secara tidak langsung turut mempengaruhi permintaan pemanfaatan jasa lingkungan yang ditawarkan oleh obyek-obyek wisata. Jenis kelamin seorang wisatawan akan turut menentukan jenis wisata apa yang akan dipilih, sehingga jenis kelamin ini secara tidak langsung mempengaruhi permintaan wisata memancing di sungai kandis desa karya indah kecamatan tapung. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.5 : Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin dan Persentasenya.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	98	100
2	Perempuan	0	0,0
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2012

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden secara keseluruhan adalah laki-laki karena laki-laki yang lebih senang melakukan kegiatan memancing ke objek wisata memancing dibandingkan dengan perempuan.

f. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan dari setiap responden merupakan penjumlahan dari biaya transportasi, biaya konsumsi, perlengkapan memancing (umpan pancing), biaya parkir dan biaya biaya lain-lain yang dikeluarkan oleh responden. Untuk melihat lebih jelas biaya perjalanan dari masing-masing responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.6 : Biaya Perjalanan Responden dan Persentasenya.

No	Kategori Biaya Perjalanan (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	20.000 – 28.000	4	4,08
2	29.000 – 37.000	19	19,39
3	38.000 – 46.000	26	26,53
4	47.000 – 55.000	26	26,53
5	56.000 – 64.000	5	5,10
6	65.000 – 73.000	11	11,22
7	74.000 – 82.000	7	7,14
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, biaya perjalanan responden yang terbanyak berkisar antara Rp 38.000 – 46.000 dan Rp 47.000 – 55.000 masing-masing sebanyak 26 orang atau 26,53%, dan biaya perjalanan responden berkisar Rp 20.000 – 28.000 hanya 4 orang atau 4.08%.

g. Tanggapan Responden Tentang Biaya Perjalanan

Dalam melakukan kunjungan ke objek wisata memancing Sungai Kandis, biaya perjalanan setiap responden tidaklah sama dan biasanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan

masing-masing responden. Tanggapan responden tentang biaya perjalanannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.7 : Tanggapan Responden Tentang Biaya Perjalanan dan Persentasenya.

No.	Tanggapan	Skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat tidak mahal	1	5	5,10
2	Tidak mahal	2	88	89,80
3	Cukup mahal	3	5	5,10
4	Mahal	4	0	0,00
5	Sangat mahal	5	0	0,00
Jumlah			98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan biaya perjalanannya sangat tidak mahal sebanyak 5 orang atau 5,10%, tidak mahal sebanyak 88 orang atau 89,80%, cukup mahal sebanyak 5 orang atau 5,10%, sedangkan yang menyatakan mahal dan sangat mahal adalah 0 orang atau 0,00%.

h. Kuantitas Kunjungan

Kuantitas kunjungan yang dimaksud disini adalah jumlah kunjungan yang dilakukan oleh masing-masing wisatawan dalam 1 tahun ke wisata memancing disungai kandis dari hasil penelitian diperoleh data mengenai jumlah kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan ke objek wisata memancing sungai kandis dalam satu tahun terakhir. Untuk melihat lebih jelas jumlah kunjungan memancing wisatawan lokal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.8: Kuantitas Kunjungan Responden Dalam 1 Tahun dan Persentasenya.

No.	Kuantitas Kunjungan /tahun	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	11 – 14	12	12,25
2	15 – 18	20	20,41
3	19 – 22	23	23,47
4	23 – 26	19	19,39
5	27 – 30	12	12,25
6	31 – 34	7	7,14
7	35 – 38	5	5,10
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kunjungan yang cukup fluktuatif dimana responden yang berkunjung antara 15-18 kali dalam satu tahun terakhir yaitu 20,41% atau 20 orang dan responden yang berkunjung antara 19-22 kali yaitu 23,47% atau 23 orang dalam 1 tahun terakhir, sedangkan responden yang berkunjung antara 23-26 kali dalam satu tahun terakhir yaitu 19,39% atau 19 orang, dan banyak responden yang berkunjung antara 11-14 kali sama dengan jumlah kunjungan antara 27-30 kali masing-masing 12,25% atau 12 orang.

i. Fasilitas di Objek Wisata Memancing Sungai Kandis

Fasilitas-fasilitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah pandangan pengunjung terhadap fasilitas-fasilitas pengunjung yang ada di objek wisata memancing Sungai Kandis.

Jadi faktor ini mempengaruhi permintaan wisatawan lokal terhadap tempat wisata memancing ini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai pandangan responden terhadap fasilitas-fasilitas di Objek Wisata Memancing Sungai Kandis, yaitu responden menilai bahwa fasilitas-fasilitas yang ada lumayan baik di dibandingkan dengan fasilitas-fasilitas tempat wisata memancing lainnya, dikarenakan adanya jasa penyewaan sampan, mesin boat sampan, warung-warung yang dekat dengan sungai, adanya tempat shalat yang dibuat salah seorang warga sebagai fasilitas responden, dan adanya penjual umpan pancing di dekat sungai tersebut, semua fasilitas tersebut adalah fasilitas-fasilitas yang disediakan hanya oleh masyarakat tempatan disekitar Sungai Kandis tersebut, namun fasilitas-fasilitas semua itu bagi responden masih kurang memadai, dan para responden berharap agar pemerintah dapat ikut campur tangan, baik dalam menjaga kelestarian sungai maupun menyediakan fasilitas-fasilitas yang cukup layak agar bisa menjadikan objek wisata memancing di Sungai Kandis sebagai objek wisata resmi oleh Pemerintah Daerah.

j. Persepsi Responden

Persepsi responden dimaksud disini adalah pandangan atau pendapat responden mengenai kualitas lingkungan dan daya tarik Objek Wisata Memancing Sungai Kandis ini semakin tinggi jumlah kunjungan ke tempat wisata ini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai persepsi responden terhadap daya tarik Objek Wisata Memancing Sungai Kandis dengan metode dami, untuk melihat lebih jelasnya tentang pandangan responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.9: Persepsi Responden Tentang Daya Tarik Wisata dan Persentasenya.

No.	Persepsi Responden	Skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
1	Tidak bagus	0	1	1,02
2	Bagus	1	97	98,98
Jumlah			98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir secara keseluruhan responden berpersepsi bagus yaitu 98,98% atau 97 orang, hanya 1,02% atau 1 orang responden yang berpersepsi tidak bagus.

k. Tingkat Kepuasan Responden

Tingkat kepuasan responden akan kunjungan berwisata di Objek Wisata Memancing Sungai Kandis dengan segala kegiatan yang mereka lakukan di lokasi tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.10: Tingkat Kepuasan Responden dan Persentasenya.

No.	Tanggapan	Skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat tidak puas	1	0	0,00
2	Tidak puas	2	0	0,00
3	Cukup puas	3	10	10,20
4	Puas	4	46	46,94
5	Sangat puas	5	42	42,86
Jumlah			98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat puas dengan berwisata memancing ke Sungai Kandis sebanyak 42 orang atau 42,86%, yang terbanyak responden menyatakan puas sebanyak 46 orang atau 46,94%,

l. Suasana di perjalanan

Suasana diperjalanan menuju objek wisata sangatlah berpengaruh terhadap jumlah kunjungan terhadap objek wisata tersebut, semakin bagus suasana di perjalanan menuju objek wisata maka semakin meningkatkan jumlah kunjungan pengunjung, begitu juga sebaliknya, namun dari hasil penelitian pengunjung bertanggapan bahwa penilaian suasana di perjalanan sebuah objek wisata berbeda tergantung jenis objek wisatanya, dalam hal ini memancing merupakan objek wisata bahari artinya berhubungan langsung dengan alam, maka penilaian terhadap suasana di perjalanannya yaitu suasana jalan yang sudah bisa di tempuh dan dilewati oleh kendaraan transportasi maka itu merupakan sudah cukup baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. 11 : Suasana Selama di Perjalanan dan Persentasenya.

No.	Suasana di Perjalanan	Skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat tidak baik	1	0	0,00
2	Tidak baik	2	18	18,37
3	Cukup baik	3	32	32,65
4	Baik	4	48	48,98
5	Sangat baik	5	0	0,00
Jumlah			98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden terbanyak yang menyatakan baik yaitu 48 orang atau 48,98%, yang menyatakan cukup baik 32 orang atau 32,65%, yang menyatakan tidak baik 18 orang atau 18,37%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak baik dan sangat baik tidak ada.

m. Lama Kunjungan

Lama kunjungan yang dimaksud adalah lamanya waktu yang dihabiskan oleh pengunjung di lokasi objek wisata memancing di Sungai kandis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. 12 : Lama Kunjungan Responden dan Persentasenya.

No.	Lama Kunjungan (jam)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	5	7	7,14
2	6	18	18,37
3	7	7	7,14
4	8	27	27,55
5	9	2	2,04
6	10	23	23,47
7	11	0	0
8	12	14	14,29
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lama kunjungan responden yang terbanyak yaitu selama 8 jam sebanyak 27 orang atau 27,55%, kemudian lama kunjungan responden 10 jam sebanyak 23 orang atau 23,47%, Jika dirata-ratakan lama kunjungan responden di objek wisata memancing Sungai Kandis yaitu $\pm 8,4$ jam.

n. Jarak dan Daerah Asal Responden

Jarak yang ditempuh oleh responden menuju objek wisata memancing Sungai Kandis dari daerah asal responden juga perlu diketahui karena hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan responden ke objek wisata memancing tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. 13 : Jarak Responden ke Objek Wisata Memancing dan Persentasenya.

No	Jarak (Km)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	10 – 19	14	14,29
2	20 – 29	38	38,78
3	30 – 39	27	27,55
4	40 – 49	9	9,18
5	50 – 59	5	5,10
6	60 – 69	3	3,06
7	70 – 79	2	2,04
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jarak responden yang terbanyak adalah antara 20 – 29 kilometer yaitu sebanyak 38 orang atau 38,78%, dan yang berjarak antara 70 – 79 kilometer yaitu sebanyak 2 orang atau 2,04%.

Tabel V.14 : Daerah Asal Responden dan Persentasenya.

No	Daerah Asal Responden (Kabupaten/Kota)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Kampar	19	19,39
2	Pekanbaru	79	80,61
Jumlah		98	100

Sumber: Olahan Data Primer 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang terbanyak berasal dari Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 79 orang atau 80,61% dan responden yang berasal dari daerah Kabupaten Kampar sebanyak 19 orang atau 19,39%.

2. Analisis Nilai Ekonomi Lingkungan

Pendekatan biaya perjalanan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menaksir atau mengestimasi nilai ekonomi jasa rekreasi. Dasar pemilihan metode ini adalah pada kelebihanannya memperoleh data yang nyata dari biaya kunjungan yang dilakukan oleh seseorang untuk menikmati jasa rekreasi. Dengan demikian, nilai biaya perjalanan sebanding dengan apa yang diperoleh pada keadaan pasar sesungguhnya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari 98 orang responden yang mengunjungi objek wisata memancing di Sungai Kandis tersebut dapat diketahui total biaya perjalanan responden sebesar Rp 4.787.000,- yaitu: Rp 1.252.000,- atau 26,15% untuk biaya transportasi (BBM) pulang-pergi responden, Rp 2.138.000,- atau 44,66% untuk biaya konsumsi responden, Rp 32.000,- atau 0,67% untuk biaya parkir, Rp 585.000,- atau 12,22% untuk biaya menyewa

sampan responden, dan Rp 780.000,- atau 16,29% untuk biaya membeli umpan memancing responden. Sedangkan jumlah pengunjung rata-rata per tahun adalah 4160 orang.

Untuk menghitung nilai ekonomi lingkungan, terlebih dahulu harus diketahui biaya perjalanan rata-rata responden dalam melakukan satu kali kunjungan. Untuk menghitungnya menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum BPT}{n}$$

$$\text{Maka: } X = \frac{\text{Rp } 4.787.000}{98}$$

$$X = \text{Rp } 48.847$$

Jadi biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh responden untuk melakukan satu kali kunjungan ke objek wisata memancing di Sungai Kandis rata-rata sebesar Rp 48.847,- per orang. Dari biaya perjalanan tersebut yang paling besar adalah biaya konsumsi. Minimum biaya perjalanan sebesar Rp 20.000,- per orang dan maksimum biaya perjalanan sebesar Rp 80.000,- per orang.

Untuk mendapatkan nilai ekonomi lingkungan digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai ekonomi lingkungan} &= X \times \text{Jumlah pengunjung rata-rata/tahun.} \\ &= \text{Rp. } 48.847 \times 4.160 \\ &= \text{Rp. } 203.203.520,- \end{aligned}$$

Jadi nilai ekonomi lingkungan objek wisata memancing Sungai Kandis dalam satu tahun adalah Rp. 203.203.520,-.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, karakteristik responden yang datang memancing ke Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung yang terbanyak berumur 35 – 39 tahun artinya masih dalam usia produktif, tingkat pendidikan responden terbanyak adalah tamatan SLTA dengan pekerjaan tetap swasta/Pegawai Swasta yang pendapatannya berkisar Rp 1.900.000, – Rp 2.900.000,-, jenis kelamin responden semuanya laki-laki yang rata-rata berasal dari Kota Pekanbaru dengan jarak tempuh berkisar 20 – 39 kilometer dan Biaya perjalanan responden terbanyak berkisar Rp 38.000, - Rp 55.000,-.

Responden rata-rata menilai biaya perjalanan yang telah dikeluarkan tersebut tidak mahal dengan kualitas dan daya tarik lingkungan objek wisata memancing Sungai Kandis yang bagus sehingga responden merasa puas, kuantitas kunjungan responden kebanyakan berkisar 19 – 22 kali dalam satu tahun dan lamanya waktu yang di habiskan responden di lokasi memancing Sungai Kandis rata-rata 8 jam.

2. Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi lingkungan wisata memancing di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung dilihat dari biaya perjalanan adalah Rp 203.203.520,-. Nilai ini dapat diartikan nilai korbanan jika lingkungan wisata memancing Sungai Kandis Desa Karya Indah rusak. Kerugian minimum yang ditanggung oleh masyarakat akibat dari kerusakan tersebut adalah sebesar nilai ekonomi diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui karakteristik pengunjung objek wisata memancing di Sungai Kandis yang paling menonjol adalah semuanya laki-laki dengan usia antara 35 – 39 tahun, tingkat pendidikan SLTA, kebanyakan dari jenis pekerjaan tetap pengunjung merupakan swasta, dengan pendapatan Rp 1.900.000 – Rp 2.900.000,- dan yang paling banyak responden berasal dari Kota Pekanbaru dengan jarak tempuh responden antara 20 – 29 kilometer, dengan biaya perjalanan rata-rata responden Rp 48.847 per kunjungan dan kuantitas kunjungan per orang dalam satu tahun berkisar 19 – 22 kali kunjungan. Fasilitas-fasilitas di objek wisata memancing tersebut yaitu tersedianya penyewaan sampan, tempat membeli umpan pancingan, warung yang dekat, dan tempat sholat mini. Sedangkan penilaian pengunjung terhadap daya tarik wisata memancing tersebut yaitu bagus, dengan tingkat kepuasan pengunjung merasa puas dan tanggapan pengunjung tentang suasana di perjalanan menuju objek wisata memancing yaitu baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui nilai ekonomi lingkungan wisata memancing di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung dengan pendekatan biaya perjalanan sebesar Rp 203.203.520,- per tahun.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran atau masukan dengan harapan dapat membantu pihak-pihak yang berwenang dalam pengelolaan objek wisata memancing di Desa Sungai kandis Kecamatan Tapung. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Pihak pemerintah disarankan untuk memperbaiki jalan/akses menuju objek wisata memancing di Desa Sungai kandis Kecamatan Tapung. Serta membangun sarana dan prasarana baru guna untuk melengkapi sarana yang belum lengkap.
2. Diharapkan kepada masyarakat dan pemerintah ikut berperan serta dalam melestarikan dan menjaga sumber daya alam wisata memancing yang tersedia di Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung dari pencemaran dan kerusakan lingkungan sungai.
3. Diharapkan kepada pemerintah maupun dari pihak swasta untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan Sungai Kandis Desa Karya Indah Kecamatan Tapung sebagai tempat wisata memancing, dengan melengkapi fasilitas-fasilitas bagi para pengunjung seperti rumah makan, tempat shalat dan tempat istirahat yang lebih memadai agar lebih menciptakan kenyamanan bagi pengunjung yang berwisata memancing di Sungai Kandis tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA

1. Bapak Drs. Kennedy, MM.,Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
2. BapakProf. Dr. H. Harlen, SE, MM Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan petunjuk dan masukan kepada penulis.
3. Eriyati, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan demi selesainya skripsi ini.
4. Nobel Aqualdo, SE, M.Ec Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak berperan penting dalam memberikan petunjuk kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

5. Bapak /Ibu Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Riau yang telah mengajarkan banyak Ilmu kepada Penulis.
6. Skripsi ini Penulis persembahkan kepada ayahanda tercinta Bakri. A dan ibunda tersayang Dahlima, S.Pd yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil serta doanya yang tiada henti sehingga penulis bisa seperti sekarang ini, serta adik-adikku tersayang Rifka Mahira Bakri, Khairunas Bakri dan Royyan Muzaffar Bakri, terima kasih atas kesabaran, pengertian dan motivasi tiada henti baik secara langsung maupun tidak langsung dari kalian semua untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Selanjutnya terima kasih banyak buat istriku Mita Zainur, SE yang selama ini selalu menemani, mendampampingi dan selalu mendukung penulis sehingga karna motivasinya yang sangat besar dapat menjadikan sebuah kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Lingkungan Kabupaten Kampar, 2009. *Buku Data Status Lingkungan Hidup daerah kabupaten Kampar tahun 2009*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, 2009. *Kampar Dalam Angka*”
- Direktorat Jendral Pemerintahan Umum, 2009. *Undang-undang Republik Indonesia no. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. (Ditjenpum online). http://www.ditjenpum.go.id/hukum/2009/uu/UU_10_Tahun_2009.Pdf
- Dijjono, 2002. *Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Rachman, Propinsi Lampung*. Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, Vincent, 1991. *Ekonometrika Terapan*. Bandung: Tarsito.
- Indah, Mutiara Susilowati, 2009. *Valuasi Ekonomi Manfaat Rekreasi Taman Hutan raya ir. H. Djuanda dengan menggunakan pendekatan travel cost method*. Institut Pertanian Bogor.
- Markandya, Anil. dkk. 2002. *Environmental Economics for Sustainable Growth*.USA.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sahlan. 2008. *Valuasi Ekonomi Wisata Alam Otak kokok Gading dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (travel cost) (stui kasus di Desa Montong Betok Kec. Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)*. Universitas Mataram. Mataram.
- Spillane, James. 2000. *Ekonomi Pariwisata, sejarah dan prospeknya*. Yoogyakarta: Kanisius.
- Pendit, Nyoman S., 1991. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pendit, Nyoman S., 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Riduwan, dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Cetakan ke-2, Alfabeta.
- Suparmoko, M. 2002. *Penilaian Ekonomi: Sumber Daya Alam & Lingkungannya (konsep dan penghitungan)*. Yogyakarta: BPPE.
- Yakin, Addinul. 2004. *Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Yoeti, Oka. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.